

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Desa Robatal**

Desa Robatal merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang yang mayoritas masyarakat Desa Robatal pekerjaannya sebagian besar petani, peternak dan usaha kecil-kecilan. Desa ini mempunyai potensi pada sektor pertanian, peternakan dan juga usaha kecil-kecilan lainnya yang beraneka ragam yaitu,: jagung, padi, tembakau, cabe, tomat, singkong, ayam, sapi, kambing, usaha toko.

Namun dengan potensi desa yang sangat beraneka ragam dari hasil pertanian, peternakan, dan usaha kecil-kecilan lainnya masih belum bisa merasakan yang namanya kemakmuran dan kesejahteraan. Terutama pada sektor peternakan ayam potong, minimnya biaya dan juga pemahaman masyarakat dalam pengelolaan yang baik, sehingga masyarakat sering mengalami panen yang kurang maksimal dan kerugian pada saat panen tersebut. Disamping itu juga keadaan modal yang minim sehingga menghambat bagi masyarakat untuk mengembangkan pengelolaan yang ada.

##### **a. Monografi Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang**

1. Nama Desa : Robatal
2. Nomor Kode : 69255
3. Kecamatan : Robatal
4. Kabupaten/ Kota : Sampang
5. Propinsi : Jawa Timur

- 6. Luas Desa : 80,54 Km
- 7. Kepadatan : 674 Jiwa/Km
- 8. Batas Wilayah

Tabel 4.1

Batas Wilayah Desa Robatal

Sebelah Utara	Kecamatan Ketapang
Sebelah Selatan	Kecamatan Kedungdung
Sebelah Barat	Kecamatan Banyuates
Sebelah Timur	Keamatan Karang Penang dan Kecamatan Sokobanah

*Sumber Data: Profil Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang 2019*

- 9. Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan)

Tabel 4.2

Orbitasi (jarak dari pusat pemeritahan) Desa Robatal

Jarak dari Desa ke Pusat Pemerintahan Kecamatan	2 km
Jarak dari Desa ke Ibukotan Kabupaten / Kota	11 km
Jarak dari Desa ke Ibukota Propinsi	135 km
Jarak dari Desa ke Ibukota Negara	1.135 km

*Sumber Data: Profil Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang 2019*

10. Jumlah Penduduk

- a. Laki-Laki : 2.726 Orang
- b. Perempuan : 2.852 Orang

Jumlah : 5.578 Orang

11. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Desa Robatal

Islam	5.578 Orang
Kristen	-
Katholik	-
Hindu	-
Budha	-

*Sumber Data: Profil Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten  
Sampang 2019*

12. Adanya Perangkat Desa Yang Terdiri Dari :

- a. Kepala Desa
- b. Sekretaris Desa / Carek
- c. Kaur Pemerintahan
- d. Kaur Kesra
- e. Kaur Pelayanan
- f. Kaur Tata Usaha/Umum

g. Kaur Keuangan

h. Kaur Perencanaan

b. Potensi Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang

Berbagai potensi yang terdapat di Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang, yaitu :

1. Potensi Geografis

Tempat yang strategis menjadi pusat pemerintahan Desa Robatal adalah Dusun Sumber.

2. Potensi Sumber Daya Alam

Jenis potensi yang terdapat di Desa Robatal sangatlah beragam dalam sektor pertanian, peternakan, dan usaha kecil lainnya.

**2. Data Lapangan**

Berdasarkan apa yang telah peneliti dapatkan di tempat penelitian baik dengan observasi, wawancara maupun data dokumentasi, maka yang dapat peneliti jadikan paparan data dari penelitian ini, yaitu :

a. Kesejahteraan Tenaga Kerja Produksi Ayam Potong

Peternakan adalah salah satu jenis usaha yang memiliki prospek atau peluang cukup besar untuk dikembangkan, dengan modal yang tidak terlalu besar, dan tidak memerlukan waktu yang begitu lama untuk setiap kali panen. Produksi merupakan bagian terpenting dari ekonomi Islam di samping konsumsi, distribusi, dan retribusi. Produksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempertinggi

nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan manusia.<sup>57</sup> Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknis produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output, tetapi definisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas.<sup>58</sup>

Penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan bagi masyarakat. Produksi juga mempunyai peranan penting dalam menentukan taraf hidup manusia dan kemakmuran suatu bangsa. Kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap sesuatu produk, barang dan jasa baik menurut Islam.<sup>59</sup>

Islam memerintah kepada pemeluknya untuk mengelola suatu barang dan jasa yang akan di produksi dari bahan mentah hingga bahan jadi seperti dalam mengelola peternakan ayam potong yang akan di produksi di mulai dari pembibitan hingga di produksi menjadi konsumsi untuk makanan sehari-hari. Pada prinsipnya Islam juga menekankan bahwa pembisnis harus memiliki komitmen kuat untuk mengamalkan akhlak mulia, seperti tekun bekerja sambil menundukkan diri (berzikir kepada Allah), jujur dan dapat dipercaya, cakap dan

---

<sup>57</sup>Isnaini Harahap Dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 49.

<sup>58</sup>Misbahul Ali, “ Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam “, *Jurnal Lisan Al-Hal* Vol. 5 No.1, (Juni, 2013), hlm.20

<sup>59</sup> Muhammad Turmudi, “ Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam “, *Jurnal Pemikiran Islam, Islamadina* Vol. XVIII, No. 1, (Maret,2017), hlm 43.

komunikatif, sederhana dalam berbagai keadaan dan sebagainya.<sup>60</sup> Serta Implikasinya adalah manusia harus menggunakannya dalam kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.<sup>61</sup>

Agribisnis merupakan salah satu bentuk usaha yang berhubungan dengan peternakan, sehingga semua bentuk bisnis usaha yang berhubungan dengan pertanian terlingkup di dalamnya. Bisnis tentang unggas pun tercakup di dalamnya, dan didalam bisnis unggas masih dipetak-petakkan lagi dengan yang lebih rinci. Salah satu usaha peternakan adalah usaha ayam potong. Ayam potong merupakan salah satu jenis ayam yang sangat efektif untuk menghasilkan daging. Dalam pemeliharaan ayam potong, untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, maka usaha tersebut harus mempunyai manajemen yang baik sehingga menghasilkan hasil yang maksimal.

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan sepiritual. Orang tua selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan bekerja keras, membanting tulang, mengerjakan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan dan bahaya meghadangnya.<sup>62</sup>

Manusia di muka bumi pasti memerlukan kesejahteraan baik kesejahteraan dirinya maupun keluarganya. Bekerja merupakan sebagian dari

---

<sup>60</sup> Mardani, “ *Fiqh Ekonomi Syariah : Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana,2012), hlm. 12.

<sup>61</sup> Eko Suprayitno, “ *Ekonomi Islam* “, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 2-3.

<sup>62</sup> Jurnal, Amirus Sodiq, “Konsep Kesejahteraan dalam islam” (stain kudus : 2015) 381

kesejahteraan untuk mencari kebutuhan hidup manusia, sudah selayaknya manusia bekerja untuk keperluan hidupnya.

Tenaga kerja merupakan kesejahteraan yang di berikan perusahaan akan berfariasi, hal ini di sesuaikan dengan kebijakan perusahaan. Banyak para ahli yang mengelompokkan kesejahteraan ini menjadi bagian-bagian tertentu, tetapi pada hakikatnya memiliki tujuan yang sama. Salah satu tokoh ekonomi yaitu Panggabean mengemukakan bentuk-bentuk kesejahteraan yang di berikan sebagai berikut, 1) kesejahteraan yang bersifat ekonomis, yaitu berupa uang pensiun, tunjangan hari raya (THR), bonos, uang duka kematian, pakaian dinas. 2) Kesejahteraan yang bersifat fasilitas, antara lain sarana ibadah, kaferia, olahraga, kesenian, pendidikan atau seminar, cuti tahunan, dan izin. 3) kesejahteraan bersifat pelayanan, antara lain yaitu jaminan kesehatan, jemputan karyawan, asuransi, dan kredit rumah.<sup>63</sup>

Tenaga kerja merupakan seorang yang bekerja dalam perusahaan yang juga membutuhkan suatu pelayanan dari perusahaan atau tunjangan dan gaji dari perusahaan tersebut untuk kesejahteraan hidupnya. Kesejahteraan tenaga kerja sangat di butuhkan oleh karyawan untuk mendapatkan fasilitas dalam kehidupannya sehari-hari dalam upaya melanjutkan pekerjaannya dalam perusahaan yang menjadi tempat bekerja.

Pengelolaan bisnis ayam potong harus malalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan prosedural yang baik, terlebih lagi usaha ayam potong sangat sensitif terhadap gejala-gejala yang mengakibatkan ayam potong tersebut tidak dapat dipasarkan. Salah satu bisnis yang menarik perhatian peneliti adalah bisnis

---

<sup>63</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)hlm,183

produksi ayam potong dimana para tenaga kerja untuk memperoleh gaji harus menunggu dari hasil penjualan ayam potong dan selain dijual, produksi ayam potong juga bisa di konsumsi sendiri untuk kebutuhan sehari-hari, dan bisa dibuat makanan untuk ke butuhan tenaga kerja yang ada di Desa Robatal, Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang.

Jumlah peternak ayam di Desa Robatal sebanyak 5 (lima) pemilik peternakan ayam dengan tenaga kerja sebanyak 2 (dua) orang tenaga kerja di setiap peternak ayam. Biaya produksi dari awal beternak hingga 40 hari produksi biaya modal total tetap yang dikeluarkan peternak Rp. 3.214.000 namun hasilnya sangat memuaskan karena omset dari penjualan sebanyak Rp.11.400.000 dengan hasil bersih Rp. 5.862.167.<sup>64</sup>

Sebelum membahas mengenai kesejahteraan tenaga kerja pada usaha produksi ayam potong di Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang, peneliti akan memaparkan terlebih dahulu mengenai bibit anak ayam, menentukan lokasi kandang, pemberian pakan, pemeliharaan ayam potong hingga menjadi ayam siap potong. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Bapak Mohammad Tohir anwari salah satu peternak ayam potong. Beliau menjelaskan bahwasannya:

*“ Awalnya saya hanya seorang petani biasa dan kebetulan mempunyai lahan kosong di dekat rumah kemudian memulai membuat kandang seadanya dengan memulai bisnis peternakan ayam potong ini dengan modal seadanya yaitu sebesar Rp 25.000.000 dan hanya membuat kandang ayam berisi kan ayam 2.500 ekor dan itu dengan meminjam uang kepada Bank dengan bermodalkan nekat demi bisa mengubah nasib*

---

<sup>64</sup> Bapak Muhammad Tohir Pemilik Peternakan Ayam Potong Wawancara Langsung (5 Juni 2019)



*dari segi pendapatan dan kesejahteraan keluarga saya. Dengan bermodalkan ayam begitu saya memulai merintis bisnis ayam potong ini dari tahun 2013 dan mulai berkembang sehingga sampai saat ini dengan bisa menambah kapasitas kandang ayam potong sehingga sekarang sudah mencapai kandang berkapasitas 5000 ekor ayam potong ”<sup>65</sup>*

Adapun Bapak Mohammad Tohir memaparkan awal mula bisnis ini dimulai sampai bisa berkembang dan bertahan sampai sekarang dan menjadi penghasilan tetap dari keluarganya untuk mencari nafkah, beliau memaparkan sebagai berikut :

*“ Awalnya saya hanya sekedar mencoba peruntungan nak, dengan mencoba berbisnis yaitu dengan berbisnis ayam potong dan tidak menyangkanya akan bertahan sampai saat ini sebagai pendapatan keluarga . Saya juga memulai bisnis ini dengan susah payah dimana awal mulanya bisnis ini ada kendala dari segi pemasaran dan juga dari segi perawatan ayam tersebut dan juga sering terjangkit virus ( penyakit) yang menyerang ayam potong tersebut. Padan setahun setelah mulai bisnis tersebut banyak ayam saya yang terkena virus sehingga membuat saya harus berpikir ulang dari segi perawatan dan pemberian makanan serta vitamin yang sesuai untuk ayam potong tersebut. Dan akhirnya dari 400 ekor ayam potong yang terjangkit virus 200 diantaranya meninggal dan sisanya mulai kembali normal dan bisa sehat sedia kala. Dari kejadian tesebut saya sudah mengalami kerugian yang begitu besar*

---

<sup>65</sup> Bapak Muhammad Tohir Pemilik Peternakan Ayam Potong Wawancara Langsung (5 Juni 2019)

*diawal permulaan tahun pertama bisinis ayam potong tersebut. Adapun kendala selanjutnya adalah dari segi pemasaran .<sup>66</sup>*

Jadi pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya awal mula bisnis ayam poting Bapak Muhammad tohir hanya sebagai peralihan dari profesi awal seorang petani dengan tersedianya tempat atau lahan yang kosong dimulailah bisinis ayam potong dengan modal seadanya dan dengan meminjam kepada bank pula untuk memulai perintisan bisnis baru yang sekedar dari coba mencoba memulai peruntungan rejeki dan kemudian sampai saat ini menjadikan bisnis ayam potong sebagai bisnis yang menjanjikan dan merupakan prospek bisnis dalam jangka panjang.

Dari penjelasan Bapak Muhammad Tohir bahwasanya dalam memulai bisnis ayam potongnya tidak semuanya berjalan secara mulus dan berjalan sesuai keinginan. Ada saja kendala yang dihadapi saat memulai sebuah bisnis entah itu dari segi penyakit atau virus yang terjangkit terhadap ayam dan juga dari segi pemasaran untuk ayam potong yang sudah siap untuk dijual. Meskipun tahapnya mempunyai proses yang panjang namun bapak muhammad tohir tidak patah semangat dalam mengembangkan bisnisnya .

Hal itu senanda dengan penyampaian bapak muhamaad tohir dalam menjelaskan bagaimana susahnya awal mulanya memasarkan produk ayam potong yang sudah siap di edarkan di pasaran :

*“ pada awalnya nak, saya sangat kesuliatan dalam segi pemasaran ayam potong yang sudah siap panen dan siap dijual. Pada mulanya kan saya*

---

<sup>66</sup> Bapak Muhammad Tohir Pemilik Peternakan Ayam Potong Wawancara Langsung (5 Juni 2019)

*belum mempunyai karyawan dan belum mempunyai pelanggan tetap baik dari segi eceran atau pun pembeli perataian. Saya harus berjualan atau menjajakan hasil produksi ayam potong ke pasar-pasar tradisional dengan menggunakan sepeda motor terlebih dahulu dan lambat laun sudah menggunakan mobil sebagai alat transportasi dalam penjualan ayam potong. Pada saat awal mula panen ayam pootong tersebut saya menjual di pasar tradisional sampai semuaa hail panenn tersebut terjual habis supay bisa balik modal dan membayar cicilan bank. Dari itu saya tidak patah semangat sampai sisa terjual habis produksi ayam potong pertama kali dalam panen dan alhamdulillah sampai sekarang bisa menpinuyai konsumen tetap baik dari konsumen eceran ataupun partaaian . adapun konsumen tersebut dari daerah desa ini saja dan bahkan sampai di luar madura juga ada.<sup>67</sup>”*

Bapak Muhammad tohir juga memaparkan dari segi harga dan cara pemasarannya ayam potong hasil produksi bisnis usaha ayam potong tersebut :

*“awalnya dari kesulitan segi pemasaran juga ada kendala lain yaitu penetapan harga jual ayam per ekor supaya saya tidak mendapatkan kerugian di awal mula panen pertama tersebut. Saya menjual kira-kira diharga normla sesuai pasaran dan bisa terjangkau oleh konsumen. Saya nak menjual kisaran arga 30.000-45.000 per/ekor tergantung kondisi dan besar kecilnya ayam tersebut. Dan alhamdulillah banyak pelanggan saya tersebut merasa puas dengan kondisi ayam hasil produksi bisnis usaha ayam potong milik saya tersebut. Dan alhamdulillah juga dengan berkembangnya usaha bisnis ayam potong tersebut saya bisa memperkenjangkan 2 karyawan yaitu sepupu saya sendir dan ada masih famili jauh saya sampai sekarang ini, dengan adanya 2 karyawan tersebut saya hanya bertugas mengontrol dari segi perawatan dan segi pemberian pakan yang sesuai dan tentunya hanya fokus dari segi*

---

<sup>67</sup>Bapak Muhammad Tohir Pemilik Peternakan Ayam Potong Wawancara Langsung (5 Juni 2019)

*penjualan yaitu mencari pangsa pasar yang sesuai dan harga yang begitu stabil untuk tujuan utamanya yaitu mencari keuntungan yang sebesar-besarnya.”<sup>68</sup>*

Adapun dari penjelasan Bapak Muhammad Tohir di atas dapat disimpulkan bahwasanya kendala dalam memulai bisnis ayam potong tersebut adalah dari segi perawatan dan juga dari segi pencarian pelanggan atau pemasaran dari hasil produksi ayam potong tersebut. terutama dari segi penjualan atau penentuan harga yang sesuai dengan harga pasaran dan cara menarik minat beli suatu konsumen baik dari cara menawarkan atau pun memperkenalkan ayam dari segi fisik atau pun dari kondisi ayam yang akan kita jual terhadap konsumen tersebut.

Dan dengan seiring berjalannya waktu dengan perjalanan yang tidak begitu mudah dalam memasarkan hasil produksi ayam potong tersebut akhirnya Bapak Muhammad Tohir bisa mempunyai pelanggan tetap baik itu pelanggan tetap ataupun pelanggan dengan sistem partaian. Adapun dengan suksesnya mencari dan menemukan konsumen tetap tersebut seiring dengan berjalannya waktu akhirnya Bapak Muhammad Tohir bisa memperkejakan kedua karyawan yang tidak lain merupakan sepupu sendiri dan famili jauh nya yaitu Saudara Habibullah dan Rois.

b. Kesejahteraan Tenaga Kerja Produksi Ayam Potong Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Kesejahteraan merupakan suatu bentuk usaha yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan semangat kerja karyawan. Pelayanan kesejahteraan merupakan rangkaian pemberian tunjangan dan fasilitas- fasilitas

---

<sup>68</sup>Bapak Muhammad Tohir Pemilik Peternakan Ayam Potong Wawancara Langsung (5 Juni 2019)

dalam bentuk tertentu kepada karyawan di luar gaji, biasanya berupa transportasi, uang lembur, cuti, kantin, asuransi, jamsostek, dan sebagainya.<sup>69</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan merupakan suatu kekuatan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan terhadap tenaga kerja, sehingga berupa fasilitas tenaga kerja pertumbuhan ekonomi masyarakat kontinuitas (sejahtera). Pelayanan kesejahteraan karyawan tersebut dimaksudkan untuk memberikan keseimbangan dalam memperoleh keamanan dalam segi fisik dan psikis bagi karyawan beserta keluarganya serta menciptakan ketenangan, semangat kerja, dedikasi, disiplin, dan sikap loyal karyawan terhadap perusahaan, sehingga labour turnover relatif rendah.

Adapun dalam hal mensejahterahkan karyawannya Bapak Muhammad Tohir juga menjalankan dengan sangat sesuai dan bisa dikatakan memanusiakan para karyawannya baik dari segi menghargai dan bertindak seadanya tanpa membedakan status dan tentunya harus secara profesional tanpa memandang mereka berdua sebagai famili.

Hal senada seperti yang disampaikan Bapak Muhammad Tohir sebagai berikut:

*“ Saya nak ddalam hal terkait pekerja di usaha bisnis ayam potong tersebut bertindak sebagaimana mestinya. Artinya kita harus tetap profesional dalam segala jenis pekerjaan meskipun yang bekerja terhadap kita tersebut masih ada hubungan keluarga dengan saya. Yah saya hanya bertindak secara profesional dan selebihnya menngayomi dan memberitahukan kepada karyawan saya bagaimana tata cara pengelolaan atau perawatan bisnis ayam potong saya tersebut.*

---

<sup>69</sup> Ma'mun Wani, *Manajemen Pengelolaan bisnis* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003) hlm 123

*Selebihnya ya saya hanya bertindak sebagai atasan yang sebagaimana mestinya seorang atasan memperlakukan anak buahnya atau keraywan sesuai dengan semestinya dan juga agar mereka bisa betah dalam bekerja dan tidak merasa terbebani dengan pekerjaan mereka<sup>70</sup>. ”*

Hal serupa juga disampaikan oleh Saudara Habibullah selaku pekerja atau karyawan yang tidak lain selaku sepupunya Bapak Muhammad tohir itu sendiri , yaitu sebagai berikut:

*“ saya dek selama bekerja disini diberlakukan selayaknya karyawan biasa dan sudah sangak enak dalam segi keramah tamahan dan juga dari segi cara penyampaian tata cara merawat ayam dan juga dari cara pemberian pakan dan sebagiannya. Saya disini bekerja sudah hampir 3 tahun dan alhamduillah dengan bekerja disini selain bisa menambah penghasilan. Dan juga dari penghasilan tetap bulanan tersebut saya bisa menafkahi keluarga saya. Adapun juga hasil panen melimpah bapak Muhammad Tohir selaku paman dan juga atasan saya biasanya memberikan suatu bonus atas hasil panen yang lumayan menguntungkan tersebut.<sup>71</sup>”*

Adapun juga serupa dengan yang disampaikan oleh Saudara Rois yaitu sebagai berikut:

*“ saya ya dek selama bekerja disini tidak pernah merasa terbebani dan juga merasa bekerja sangat santai dan juga sangat terlanjur enak. Meskipun begitu saya tetap harus bekerja secara profesional dan harus tidak lupa terhadap tanggung jawab dalam hal pekerjaan atau perawatan ayam potong tersebut. Adapun*

---

<sup>70</sup>Bapak Muhammad Tohir Pemilik Peternakan Ayam Potong Wawancara Langsung (5 Juni 2019)

<sup>71</sup>Bapak Muhammad Tohir Pemilik Peternakan Ayam Potong Wawancara Langsung (5 Juni 2019)

*juga baik itu hasil panen yang banyak dan melebihi target biasanya saya mendapatkan bonus tambahan , hitung-hitung sebagai biaya tambahan keluarga saya katanya beliau<sup>72</sup>”*

Adapun penjelasan dari bapak tohir dan kedua karyawannya tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dalam segi mensejahterahkan karyawannya bapak Muhammad tohir sudah sangat layak dan sesuai dengan kaidah yang berlaku . itu serupa dan sebanding dengan pelayanan yang baik dan cara penyampaian beliau dalam menjelaskan tata cara perawatan ayam potong dan tata cara mengelola dan memberikan makan ayam tersebut. Dan yang lebih penting dari mensejahterahkan karyawannya tersebut. Yaitu dengan adanya pemberian bonus kepada karyawan pada saat hasil panen yang melebihi target pencapaian dan pendapatan keuntungan yang banyak. Dengan tindakan tersebut beliau sudah bisa menerapkan sistem memanusiakan karyawan yang sebagaimana mestinya diberitahukan oleh atasan terhadap bawahannya, artinya tidak semena-mena terhadap seorang karyawan.

Adapun juga disampaikan oleh saudara Rois bahwasanya sebagai berikut;

*“ beliau itu nak baik dari segi pembayaran upah kerja atau gaji kami tersebut sudah sangat layak dan sesuai dengan pekerjaan yang sedang kami kerjakan. Artinya dia menyesuaikan dengan pekerjaan yang kita lakukan dan terkadang terlanjur sangat layak apalagi kalau hasil produksi sangat mencapai target dan penjualan ayam sedang sangat bagus-bagusnya . kami tersebut akan mendapatkan bonus tambahan sehingga otomatis*

---

<sup>72</sup> Bapak Rois Karyawan Peternak Ayam Potong Wawancara Langsung (5 Juni 2019)

*penghasilan kita tersebut sangat bertambah dan tentunya sangatlah bermanfaat bagi saya dan teman saya<sup>73</sup>”*

Adapun juga seperti yang disampaikan oleh Saudara Habibullah sebagaimana penyampainnya berikut ini:

*“ saya selama bekerja disini sudah sangat sesuai baik dari segi pembayaran upah dan juga dari sebagai pelayanan atasan terhadap bawahan dan juga telanjur sangat mengayomi sehingga selain mendapatkan pekerjaan yang tetap kita juga selaku karyawan juga mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat yaitu dibidang peternakan ayam potong. Baik itu dari segi cara perawatan , pemberian pakan, pemberian vitamin, dan cara mengelolal atau merawat ayam tersebut agar bisa sukses saat masa panen. Dan itu sangatlah berguna bagi seorang semacam saya ini dek.<sup>74</sup>”*

Serupa juga penyampaian oleh Bapak Muahammad Tohir sebagai berikut ;

*“ saya dek sudah pernah di posisi seperti karyawan ataupun pekerja , jadi selebihnya saya sudah sangat memahami betul dengan alih-alih profesinya begitu. Jadi saya sebisa mungkin harus bisa menyesuaikan terkait pekerjaan dan penentuan upah bagi seorang karyawan yang sedang bekerja terhadap usaha bisnis kita. Ya terkadang juga saya selaku atasan mereka juga mempunyai tanggung jawab terhadap mereka untuk selalu menyampaikan bagaimana pengelolaan yang baik dari segi perawatan, pemberian pakan, dan pemberian vitamin bagi para ayam potong yang sedang dalam fase pra panen. Sehingga pada*

---

<sup>73</sup> Bapak Rois Karyawan Peternak Ayam Potong Wawancara Langsung (5 Juni 2019)

<sup>74</sup> Bapak Habibullah Karyawan Peternak Ayam Potong Wawancara Langsung ( 5 Juni 2019)



*saat waktu panen tersebut saya bisa mendapatkan keuntungan yang lebih dan tentunya bisa memberikan bonus bagi setiap karyawan saya .<sup>75</sup>”*

Adapun dalam penyampain ke- 3 narasumber tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya Bapak Muhammad Tohir tersebut sudah sangat sesuai dengan etika bisnis yaitu bisa mensejahterahkan semua karyawannya dan tanpa mebeda-bedakan status tersebut. Adapun dalam hal ini jika saja dalam masa panen mencapai suatu target maka akan di berikan suatu bonus yang hitung-hitung menambah biaya kehidupan mereka berdua tersebut.

## **B. Temuan Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan memaparkan sesuai dengan yang diperoleh di tempat penelitian, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan peneliti. Beberapa hasil temuan peneliti yang dilampirkan dalam bentuk tulisan adalah sebagai berikut :

### **a) Kesejahteraan Tenaga Kerja Produksi Ayam Potong**

Dari hasil observasi dan wawancara yang di teliti bahwa kesejahteraan para pekerja bisa memenuhi kehidupan keluarganya dan kebutuhan hidup sehari-hari karena para pekerja ayam potong selain di

---

<sup>75</sup> Bapak Muhammad Tohir Pemilik Peternakan Ayam Potong Wawancara Langsung (5 Juni 2019)

berikan daging oleh pemilik ternak juga diberikan upah setiap bulan sebesar Rp 500.000.00

Dari hasil temuan peneliti juagak ada sedikit kendala apabila ayam peeliharaan mengalami penyakit atau flu burung. Tapi pemilik ayam ternak tidak memotong upah atau gaji para tenaga kerja

Tenaga kerja di berikan bonus oleh pemilik ayam ternak apabila penjualan untung dan bonus tersebut seperti uang dan pakaian dan makanan, apabila hari besar akan di berikan Tunjangan Hari Raya (THR) untuk para pekerja agar giat.

Para pekerja di berikan fasilitas ketika bekerja yaitu diberikan ruangan untuk istirahat dan apabila para pekerja sakit diberi santunan dan ditanggung oleh pemilik ternak untuk berobat, dan dibiayai.

#### **b) Kesejahteraan Tenaga Kerja Produksi Ayam Potong Dalam Perspektif Ekonomi Islam.**

Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, oleh karena itu islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat. Dengan lain islam sebagai mengharapkan umat manusia memperoleh kesejahteraan materi dan spritual.

Tujuan kesejahteraan tenaga kerja dalam perspektif Ekonomi islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Serta kehidupan yang baik dan terhormat (al-hayah at-thayibah). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pendapat islam yang tentu saja

berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistik.<sup>76</sup>

Kesejahteraan tenaga kerja dalam Ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara materi material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial. Sehingga kesejahteraan berdasarkan Islam mempunyai konsep yang lebih mendalam.

Menurut, M Nur Arif pendefinisian Islam tentang kesejahteraan tenaga kerja didasarkan pandangan yang komprehensif tentang kehidupan ini. Kesejahteraan menurut Islam<sup>77</sup> sesuai dengan yang kami temukan kesejahteraan tenaga kerja ayam potong di Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang sebagai berikut :

- a. Kesejahteraan tenaga kerja ayam potong berdasarkan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa. Karenanya kehidupan haruslah menyeluruh dan seimbang di antara keduanya. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan dirinya dengan lingkungan sosialnya.

---

<sup>76</sup> Chapra Umer, 2001, *Masa Depan Ilmu Ekonomi (Sebuah Tinjauan Islam)*, Jakarta: Gema Insani Press.

<sup>77</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makro Ekonomi Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 10

- b. Kesejahteraan tenaga kerja ayam potong mencakup didunia dan akhirat. Sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja . Tetapi juga alam setelah kematian /kemusnahan dunia (akhirat). Kecekupan materi didunia di tunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kehidupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai dibandingkan kehidupan dunia nyata.

Salah satu tokoh islam Al Ghazali mendefinisikan kesejahteraan sebagai berikut , Menurut dalam masyarakat islam terdapat ilmu aspek yang sangat berpengaruh dalam mencapai kesejahteraan sosial yaitu tujuan utama syariat islam atau yang sering disebut *masjid syariah* diantaranya adalah<sup>78</sup>

Seperti yang di jelaskan di atas bahwa kesejahteraan tenaga kerja ayam potong untung mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat, karena bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga sekaligus untuk bisa beribadah kepada tuhan.

Al-Ghazali menegaskan bahwa aktivitas ekonomi harus dilakukan secara efisien karena merupakan bagian dari pemenuhan tugas keagamaan seseorang. Ia mengidentifikasi tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas-aktivitas ekonomi., yaitu: pertama, untuk mencukupi

---

<sup>78</sup> Moh. Muafi, *Pemikiran Imam Al-ghazali Tentang Ekonomi Islam Dalam Kitab Ihya'Ulumuddin*, (Lumajang, 2016)

kebutuhan hidup yang bersangkutan. Kedua, untuk mensejahterahkan keluarga. Ketiga, untuk membantu orang lain yang membutuhkan.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Dalam pembahasan ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang berkaitan dengan proses bisnis usaha ayam potong milik Bapak Muhammad Tohir.

Kesejahteraan merupakan suatu bentuk usaha yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan semangat kerja karyawan. Pelayanan kesejahteraan merupakan rangkaian pemberian tunjangan dan fasilitas-fasilitas dalam bentuk tertentu kepada karyawan di luar gaji, biasanya berupa transportasi, uang lembur, cuti, kantin, asuransi, jamsostek, dan sebagainya.<sup>79</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan merupakan suatu kekuatan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan terhadap tenaga kerja, sehingga berupa fasilitas tenaga kerja pertumbuhan ekonomi masyarakat kontinuitas (sejahtera).

Pelayanan kesejahteraan karyawan tersebut dimaksudkan untuk memberikan keseimbangan dalam memperoleh keamanan dalam segi fisik dan psikis bagi karyawan beserta keluarganya serta menciptakan ketenangan, semangat kerja, dedikasi, disiplin, dan sikap loyal karyawan terhadap perusahaan, sehingga labour turnover relatif rendah. Pakar ilmu manajemen sumber daya manusia, sebagai berikut:

- 1) Menurut undang-undang kesejahteraan pekerja adalah suatu

---

<sup>79</sup> Ma'mun Wani, *Manajemen Pengelolaan bisnis* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003) hlm 123

pemenuhan kebutuhan atau keperluan yang bersifat jasmaniah dan rohaniah, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktifitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.<sup>80</sup>

- 2) Mengenai kesejahteraan karyawan, Hasibuan memberi batasan bahwa: kesejahteraan karyawan adalah balas jasa pelengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan, bertujuan mempertahankan kondisi fisik dan mental karyawan agar produktivitas kerja karyawan meningkat.<sup>81</sup>
- 3) Secara sederhana Moekijat mendefinisikan kesejahteraan karyawan adalah "setiap pelayanan atau kenikmatan yang di berikan seorang majikan sebagai tambahan gaji dan upah biasa."<sup>82</sup>

Jadi kesejahteraan merupakan hal yang sangat urgensi sekali untuk melakukan kesamarataan, kesejahteraan merupakan suatu sistem dan tata cara meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang tidak terberdaya.

Pada saat ini Bapak Muhammad Tohir selaku pemilik usaha ayam potong di Desa Robatal sudah sangat sesuai dengan beberapa kriteria dalam hal mensejahterahkan karyawannya dan bahkan sudah sangat layak di lihat dari kesejahteraan tenaga kerja dalam perspektif ekonomi islam.

Salah satu yang di lakukan Bapak Muhammad Tohir juga sering memberikan bonus tambahan jika mendapatkan panen yang melebihi target yang diberlakukan sehingga membuat ke dua karyawannya sangat merasa

---

<sup>80</sup> UU No.13. *Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan*, (Jakarta :visimedia, 2015),hlm 20

<sup>81</sup> Malayu s.p Hasibuan "manajemen sumberdaya Manusia", (Jakarta: Bumi Aksara,2003),hlm 183.

<sup>82</sup> Moekijat, manajemen "sumberdaya manusia",(Bandung : pionir jaya,2003)hlm222

nyaman dan tentunya sangat senang dengan adanya sitem bonus dikala melebihi target panen. Sehingga akan membuat para karyaawan tersebut untuk lbih git lagi dalam segi hal pengelolaan usaha bisnis ayam potong milik Bpk Muhammad Tohir Tersebut.

Bisnis usaha ayam potong yang ada di Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang milik Bapak muhammad tohir bahwassanya sistem aapun pengelolaan pekerjaan bagi aryawan sangat diperhatikan betul dan sudah sangat sesuai denganpekerjaan yang sedang mereka lakoni.

Dan juga dengan diberlakukan atau diberikannya bonus bagi setiap adanya melebihi target masa panen juga menambah kesejahteraan karyawan yang sedang bekerja terhadap Bapak Muhammad Tahir selau pemilik usaha ayam potong yang berada di desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang.

#### **d. Produksi**

Pengelolaan bisnis ayam potong harus malalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan prosedural yang baik, terlebih lagi usaha ayam potong sangat sensitif terhadap gejala-gejala yang mengakibatkan ayam potong tersebut tidak dapat dipasarkan. Salah satu bisnis yang menarik perhatian peneliti adalah bisnis produksi ayam potong dimana para tenaga kerja untuk memperoleh gaji harus menunggu dari hasil penjualan ayam potong dan selain dijual, produksi ayam potong juga bisa di konsumsi sendiri untuk kebutuhan sehari-hari, dan bisa dibuat makanan untuk ke butuhan tenaga kerja yang ada di Desa Robatal, Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang.

Jumlah peternak ayam di Desa Robatal sebanyak 5 (lima) pemilik peternakan ayam dengan tenaga kerja sebanyak 2 (dua) orang tenaga kerja di setiap peternak ayam. Biaya produksi dari awal beternak hingga 40 hari produksi biaya modal total tetap.

kesejahteraan tenaga kerja pada usaha produksi ayam potong di Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang, peneliti akan memaparkan terlebih dahulu mengenai bibit anak ayam, menentukan lokasi kandang, pemberian pakan, pemeliharaan ayam potong hingga menjadi ayam siap potong.

Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan merupakan proses yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Dalam pemahaman ekonomi konvensional produksi merupakan proses menghasilkan suatu barang dan jasa, atau proses peningkatan utility (nilai) suatu benda. Produksi juga dimaknai sebagai suatu proses (siklus) kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi dalam waktu tertentu.<sup>83</sup>

Produksi merupakan menghasilkan barang/jasa. Sedangkan menurut ilmu ekonomi, produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai dari suatu barang tertentu.

Dari semua hal yang berkaitan dengan faktor-faktor produksi yaitu dari tanah sebagai tempat atau lahan pembuatan kandang ayam potong merupakan tanah milik sendiri oleh Bapak Mohammad tohir dan juga dari segi tenaga lkerja yaitu pemilik usaha memperkejakan 2 karyawan .

---

<sup>83</sup> Sumar'in, *Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.127



Adapun dari segi modal pada saat awal mula merintis sebuah usaha baru bapak muhammad tohir meminjam uang kepada Bank dengan jaminan sebuah sertifikat rumah untuk berencana memulai usaha produksi ayam potong tersebut dan tentunya dengan manajemen produksi sesadanya tersebut namun tidak menyurutkan tekad usaha dari beliau sehingga bisa sampai sukses dan bertahan sampai sekarang ini.